

REKONSTRUKSI POLA BUSANA TEHNIK KOMBINASI UNTUK PEMBELAJARAN BUSANA BUTIK

As-as Setiawati¹⁾, Astuti²⁾, dan Cucu Ruhidawati³⁾

¹⁾setiawatiasas@gmail.com, ²⁾astutieman@yahoo.co.id, dan
³⁾cucu_ruhida@yahoo.com

Prodi Pendidikan Tata Busana FPTK UPI

ABSTRAK

Penelitian Rekontruksi Pola Busana Tehnik Kombinasi Untuk Pembelajaran Busana Butik, dengan menggunakan pendekatan penelitian Research and Development (R&D). Penelitian ini dilakukan melalui tiga langkah yang ditempuh, yaitu: Studi pendahuluan dan pengembangan dan uji validasi. Penelitian dilakukan pada Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PKK FPTK UPI, subjek penelitian terdiri dari mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah Busana Butik khususnya Adhibusana. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, wawancara, observasi dan penilaian hasil belajar mahasiswa pada pembuatan pola adhibusana. Analisis data penelitian akan dilakukan sesuai dengan prosedur dan karakteristik dari temuan data penelitian, data akan dianalisis secara kualitatif. Temuan penelitian diperoleh bahwa pembuatan pola adhibusana dengan menggunakan tehnik kombinasi hasil rekonstruksi, memberikan dampak pada peningkatan kemampuan dan hasil belajar mahasiswa dalam membuat pola adhibusana. Mahasiswa bergairah belajar membuat pola busana yang selama ini dirasakan sulit oleh mahasiswa. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rekonstruksi pola busana tehnik kombinasi, dapat mengakomodasi kepentingan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa, dapat memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan belajar secara aktif dan produktif, sehingga membantu mahasiswa dalam membuat pola adhibusana dengan mudah, cepat dan tepat. Penilaian kelayakan oleh validator ahli materi, pembuatan pola tehnik kombinasi yang telah direkonstruksi dinilai sangat baik dan layak digunakan sebagai materi pembelajaran pembuatan busana butik khususnya adhibusana, dengan nilai kelayakan rata-rata 90,21.

Kata kunci : Adhibusana, pola busana , rekonstruksi, , tehnik kombinasi

PENDAHULUAN

Kurikulum program studi Pendidikan Tata Busana yang dikembangkan diperangkati beberapa kelompok mata kuliah, salah satunya kelompok mata kuliah paket pilihan, dengan tujuan untuk memberikan kemampuan tambahan yang memungkinkan lulusan dapat beradaptasi dalam lingkup pekerjaan yang beragam (Pedoman Kurikulum UPI 2012). Paket Manajemen Busana Butik merupakan salah satu kelompok mata kuliah paket pilihan, dengan tujuan agar mahasiswa mendapat keahlian khusus dan profesional yang lebih mendalam pada bidang butik. Selain itu mahasiswa memiliki wawasan dan menguasai konsep tentang manajemen bisnis busana butik sehingga mereka mempunyai bekal pengetahuan dan keahlian sebagai calon pendidik dalam bidang busana butik dan sebagai pelaku usaha bidang butik. (Kurikulum Prodi Pendidikan Tata Busana 2011)

Pembuatan pesta wanita merupakan tugas pada mata kuliah paket Busana Butik, yang tergolong pada adibusana. Adibusana biasanya dipakai oleh masyarakat yang berasal dari tingkatan ekonomi menengah dan tinggi, pemakaian adibusana pada saat ini biasanya hanya digunakan pada acara istimewa dan khusus, seperti acara pesta, perayaan dan karnaval. Karakteristik adibusana salah satunya dapat dilihat dari model, umumnya menggunakan siluet I dan siluet S yaitu menunjukkan busana yang pas dibadan dan nampak ramping bagi pemakainya, atau menggunakan garis hias di bawah pinggang sehingga membentuk badan bagian atas, menonjolkan keindahan bagi pemakainya.

Pada pelaksanaan praktek pembuatan busana butik, saat ini pembuatan pola busana menggunakan tehnik pembuatan pola konstruksi (*flat pattern*), mulai dari pola dasar sampai pada pecah pola sesuai desain. Pola konstruksi adalah pola dasar yang dibuat berdasarkan ukuran badan si pemakai, dan digambar dengan perhitungan secara matematika sesuai dengan sistem pola konstruksi masing-masing.

Berdasarkan pengamatan pada praktikum pembuatan busana butik, diketahui bahwa mahasiswa sering merasa kesulitan dengan menggunakan pola konstruksi, keadaan ini disebabkan dengan menggunakan tehnik konstruksi untuk mendapatkan busana yang pas dibadan pemakai, harus berulang kali dilakukan pengepasan dan perbaikan pola. Untuk mengatasi keadaan ini perlu dikembangkan materi perkuliahan pembuatan pola dengan tehnik kombinasi antara tehnik konstruksi (*flat pattern*) dengan tehnik *draping*. Tehnik kombinasi ini akan lebih

tepat digunakan untuk busana butik yang menuntut keindahan dari tampilan busana pada pemakainya.

Pola konstruksi membutuhkan banyak ukuran dan dikerjakan pada kertas pola di atas meja datar, pola yang dihasilkan masih berupa pola dasar sehingga harus dibuat pecah pola agar sesuai dengan desain. Pola konstruksi dianggap lebih rumit dibanding pola draping sehingga banyak desainer atau praktisi busana yang lebih condong memakai pola draping karena pembuatan polanya mudah dan hasilnya langsung siap pakai sesuai dengan desain (Sugiyem, 2008). Pola draping (*draping pattern*) adalah teknik membuat pola dengan cara menyampirkan (*to drape*) dengan tujuan untuk membuat pola busana (Astutik, 2011). Teknik kombinasi memadukan antara teknik konstruksi dengan teknik draping. Dalam pembuatan pola teknik kombinasi akan dilakukan rekonstruksi pola dengan dua cara, pertama dengan teknik konstruksi lalu didraping, cara kedua didraping dulu lalu dikonstruksi bagian-bagian tertentu.

Pembatasan dan Perumusan Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan materi pembuatan pola busana teknik kombinasi pada perkuliahan busana butik ini cukup luas, maka lingkup permasalahan penelitian perlu dibatasi sebagai berikut :

- a. Materi pembuatan pola difokuskan pada paket pilihan kelompok mata kuliah busana butik khususnya untuk pembuatan pola busana pesta
- b. Merancang rekonstruksi pola busana butik teknik kombinasi dengan menggabungkan dua teknik yaitu teknik konstruksi (*flatpattern*) dan teknik draping (tiga dimensi), untuk pembelajaran busana butik pada Prodi Pendidikan Tata Busana
- c. Mengembangkan materi pembuatan pola busana teknik kombinasi untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam pembuatan pola busana butik.
- d. Tugas-tugas latihan pembuatan busana selanjutnya menggunakan pola teknik kombinasi
- e. Instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur capaian kompetensi mahasiswa pada praktek pembuatan busana butik dengan menggunakan pola teknik kombinasi

Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut : "Pembuatan Pola Busana wanita Teknik Kombinasi Pada Perkuliahan Busana Butik yang bagaimana yang sesuai digunakan untuk membuat busana butik

agar memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam pembuatan pola busana sehingga menghasilkan pola busana sesuai desain?"

Tujuan

- a. Mengidentifikasi materi perkuliahan pembuatan pola busana butik
- b. Mengidentifikasi kesulitan belajar mahasiswa dalam mempelajari pembuatan pola busana butik
- c. Menganalisis secara teori cara pembuatan pola busana tehnik kombinasi yang mudah dipelajari oleh mahasiswa dan instrumen untuk mengukur hasil belajar mahasiswa dalam membuat pola busana butik tehnik kombinasi.
- d. Melakukan rekonstruksi pola tehnik kombinasi melalui cara pembuatan pola busana tehnik konstruksi setelah pecah pola lalu di draping dan pembuatan pola busana setelah didraping lalu dikonstruksi.
- e. Melakukan uji coba pembuatan pola busana tehnik kombinasi dan mengukur hasil belajar mahasiswa untuk mengetahui kompetensi mahasiswa dalam pembuatan pola busana butik
- f. Menyempurnakan materi pembuatan pola busana tehnik kombinasi yang dapat dijadikan materi pembuatan pola busana pada perkuliahan Adhibusana

Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk pengembangan materi pembelajaran pembuatan pola busana wanita, yaitu pembuatan pola adibusana pada kelompok mata kuliah paket pilihan manajemen busana butik. Penelitian ini menggunakan metoda deskriptif dengan pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Dalam penelitian ini langkah-langkah yang ditempuh, yaitu: (1) Studi pendahuluan, (2) pengembangan model, (3) Uji coba model, (4) uji validasi model.

Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

- 1) Studi dokumentasi dilakukan terhadap kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Busana berupa deskripsi, silabus dan SAP mata kuliah Adhibusana, digunakan tehnik wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang ditunjang dengan kajian literatur.
- 2) Observasi dilakukan terhadap dosen, mahasiswa, proses pembelajaran serta sarana pembelajaran. untuk

mengidentifikasi permasalahan dan mengkaji pelaksanaan pembelajaran yang sedang berlangsung.

- 3) Wawancara dengan dosen Tata Busana untuk mendapatkan gambaran pembelajaran yang sedang berlangsung dan data pembelajaran Adhibusana serta hambatan yang timbul pada saat implementasi hasil rekonstruksi pola busana tehnik kombinasi.
- 4) Penilaian Hasil Belajar
Penilaian hasil belajar dilakukan setiap kali pelaksanaan pembelajaran, untuk mengetahui peningkatan capaian kemampuan mahasiswa dalam pembuatan pola busana menggunakan tehnik kombinasi hasil rekonstruksi.

Teknik Pengembangan

a. Pengembangan Model

Pada tahap pengembangan model, ditempuh 2 langkah yaitu ujicoba pola kombinasi secara terbatas untuk satu model busana dan ujicoba lebih luas dilakukan pada pembuatan busana butik.

- b. Uji Validasi Model berdasarkan hasil ujicoba pembuatan pola untuk busana pesta.

Teknik Analisis Data

Pada tahap pengembangan dilakukan analisis data temuan penelitian, yaitu: 1) Pelaksanaan dan hasil pengembangan desain model rekonstruksi pola tehnik kombinasi dideskripsikan dalam bentuk sajian data naratif, 2) Pada uji coba model, hasil uji coba penerapan desain model dianalisis dari hasil praktek mahasiswa dalam pembuatan pola tehnik kombinasi pada pembuatan busana pesta.

Pada tahap validasi model, beberapa hasil penerapan model (hipotesis) dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif (*quasi experiment*), dengan membandingkan hasil pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dilihat dari hasil praktek dan nilai (evaluasi) tugas mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Rencana Pembelajaran

- a. Satuan Acara Perkuliahan (SAP) yang dibuat oleh dosen pada mata kuliah Adhibusana telah mengacu pada berbagai komponen perkuliahan yaitu; Tujuan Pembelajaran Khusus (Performansi/indikator), Sub Pokok Bahasan dan Rincian

Materi, Proses Pembelajaran (Kegiatan Mahasiswa), Tugas dan Evaluasi, Media dan Buku Sumber.

- b. Bahan perkuliahan berupa modul bahan ajar tentang pembuatan pola adhibusana
- c. Metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen dalam pembelajaran Adhibusana yaitu metoda ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan pemberian tugas.
- d. Media yang digunakan LCD, alat untuk membuat pola berupa dressform, pita untuk bodyline, gunting, jarum pentul, jarum jahit, kain katun untuk membuat pola dengan tehnik draping dan alat serta bahan untuk membuat pola dengan tehnik rekonstruksi.
- e. Buku sumber wajib tentang Adhibusana terbitan Prodi Pendidikan Tata Busana, buku-buku sumber yang berkaitan dengan busana butik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Proses belajar mengajar pembuatan pola tehnik kombinasi hasil rekonstruksi, dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar yang telah direncanakan. Pada tahap persiapan dosen mempersiapkan segala sesuatu yang terkait dengan pelaksanaan perkuliahan. Pada tahap ini dosen melakukan kegiatan; menyusun satuan acara perkuliahan (SAP), menyusun lembar tugas kerja mahasiswa untuk pembuatan pola adhibusana, menyiapkan ruang belajar, media pembelajaran dan alat untuk membuat pola, bahan pembelajaran untuk teori dan untuk tugas mahasiswa.

Pelaksanaan pembelajaran pembuatan pola tehnik kombinasi untuk adhibusana hasil rekonstruksi, dilaksanakan secara *team teaching* yaitu terdiri dari dua orang dosen. Dalam pelaksanaannya masing-masing dosen memiliki tugas yang disepakati bersama.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pembuatan pola tehnik kombinasi, dosen mulai dari membuka pembelajaran sampai menutup pembelajaran. Dosen menjelaskan materi teori pembuatan pola busana dengan tehnik draping yang dikombinasi dengan tehnik konstruksi, untuk adhibusana. Selanjutnya dosen menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa dalam membuat pola busana tehnik kombinasi, kriteria tuntutan hasil kerja dijelaskan kepada mahasiswa sebelum mereka mengerjakan tugas, sehingga

mahasiswa mengerjakan tugas sesuai dengan langkah-langkah kerja dan hasil kerja sesuai dengan tuntutan hasil kerja yang jelas.

3. Penilaian Hasil Belajar

Pelaksanaan evaluasi hasil belajar pembuatan pola adhibusana dengan tehnik kombinasi hasil rekonstruksi, diarahkan untuk mengukur dan menilai performansi mahasiswa dalam kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Kemampuan mahasiswa tersebut dapat dilihat dari kegiatan belajar mahasiswa dalam membuat pola adhibusana melalui hasil tugas yang dikerjakan secara individu. Penilaian (evaluasi) dilakukan baik secara langsung pada saat aktifitas belajar (*evidence of learning*) sesuai dengan kriteria kerja (*performance criteria*).

Evaluasi hasil belajar dapat dijadikan masukan untuk perbaikan rencana pembelajaran dalam bentuk Satuan Acara Perkuliahan (SAP) yang dibuat oleh dosen. Selanjutnya dilakukan perbaikan pada pelaksanaan perkuliahan dan penggunaan alat penilaian yang dilakukan oleh dosen, sehingga diperoleh performance mahasiswa dalam membuat pola adhibusana dengan tehnik pembuatan pola kombinasi hasil rekonstruksi.

4. Hasil Validasi Oleh Ahli Materi

Penilaian kelayakan oleh validator ahli materi, materi pembuatan pola tehnik kombinasi yang telah direkonstruksi dinilai sangat baik dan layak digunakan sebagai materi pembelajaran pembuatan busana butik khususnya adhibusana. Rata-rata persentase penilaian 90,21% dari ahli materi, dilihat dari aspek umum, aspek pembelajaran yang terutama dari aspek materi itu sendiri.

5. Dampak Implementasi Pembuatan Pola Busana Tehnik Kombinasi Hasil Rekonstruksi.

Pembelajaran pembuatan pola adhibusana dengan menggunakan tehnik kombinasi hasil rekonstruksi, ternyata memberikan dampak pada peningkatan kemampuan dan hasil belajar mahasiswa dalam membuat pola adhibusana. Penggunaan tehnik pembuatan pola kombinasi yang telah direkonstruksi, merupakan upaya untuk kepentingan belajar mahasiswa, agar mahasiswa senang dan bergairah belajar

membuat pola busana yang selama ini dirasakan sulit oleh mahasiswa.

Rekonstruksi pola tehnik kombinasi dilakukan untuk membantu mahasiswa dalam memusatkan perhatian untuk mengembangkan kompetensinya membuat pola busana. Dari hasil penilaian pada pembuatan pola adhibusana menunjukkan adanya peningkatan, dilihat hasil pola yang dibuat mahasiswa menggunakan tehnik kombinasi hasil rekonstruksi. Penilaian berdasarkan indikator kesesuaian garis pola dengan gambar model, ketepatan ukuran pola dengan tubuh pemakai dilihat dari hasil pengepasan. Keadaan ini menunjukkan mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam menyelesaikan tugas membuat pola adhibusana dengan tehnik kombinasi hasil rekonstruksi.

Meningkatnya kemampuan membuat pola adhibusana serta meningkatnya hasil belajar, dipengaruhi oleh upaya dosen dalam menjelaskan langkah-langkah kerja berdasarkan criteria tuntutan hasil kerja, sehingga mahasiswa memiliki pedoman kerja yang jelas dalam menyelesaikan tugas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembuatan pola busana tehnik kombinasi hasil rekonstruksi, dapat dijadikan materi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat pola busana. Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam membuat pola adhibusana, dapat dilihat dari hasil adhibusana yang mereka buat pas di badan pemakai dan sesuai dengan model yang dipilih.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Rekonstruksi pola busana tehnik kombinasi, dapat mengakomodasi kepentingan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa, dapat memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan belajar secara aktif dan produktif, sehingga membantu mahasiswa dalam membuat pola adhibusana dengan mudah, cepat dan tepat.
2. Rekonstruksi pola busana tehnik kombinasi, yang di implementasikan pada pembelajaran Adhibusana, didukung oleh kemampuan dosen dalam merencanakan program pembelajaran, dalam membuka pembelajaran, sikap dosen dalam proses pembelajaran, penguasaan dosen pada materi pembelajaran, kemampuan dosen dalam mendemonstrasikan tehnik pola kombinasi hasil rekonstruksi, kemampuan dosen dalam memilih media pembelajaran, melakukan evaluasi dan kemampuan menutup perkuliahan.

3. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan materi pembuatan pola adhibusana, dapat menunjang dalam meningkatkan kemampuan dan hasil belajar mahasiswa, karena mahasiswa mudah memahami materi yang dipelajari dan dapat membuat pola busana dengan menggunakan tehnik kombinasi hasil rekonstruksi.
4. Dari hasil penilaian menunjukkan adanya peningkatan, dilihat hasil pola yang dibuat mahasiswa menggunakan tehnik kombinasi terutama pada ujicoba 2, diperoleh hasil pola yang pas ditubuh pemakai dan sesuai dengan desain gambar model. Penilaian berdasarkan indikator kesesuaian garis pola dengan gambar model, ketepatan ukuran pola dengan tubuh pemakai dilihat dari hasil pengepasan.
5. Penilaian kelayakan oleh validator ahli materi, maka materi pembuatan pola tehnik kombinasi yang telah direkonstruksi dinilai sangat baik dan layak digunakan sebagai materi pembelajaran pembuatan busana butik khususnya adhibusana.

REFERENSI

- Aldrich W, 1992, *Metric Pattern Cutting*, Bell & Hyman Ld, London
- Ali, M. 1985. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: PT Sinar Baru.
- Ali, M. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan..* Bandung: Angkasa
- Astutik Alvi, 2011, *Analisa Penerapan Pola Draping Pada Blus Pas Badan Ukuran Standart S, M dan L*, Universitas negeri Malang
- Darminingsih, Sunaryati, (1995), *Pembuatan Busana bayi dan Anak*, Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Dunn Gloria Mortimer A S T C, 1984, *Fashion Design*, Adelaide Limited
- Draping Basic Blouses part 1*
- Jaffe, Hilde dan Nurie Relis, *Draping For Fashion Design*, Reston Publishing Company.
- Maeliah, M. et al. (2008). *Pengembangan Pendekatan Pembelajaran Bekerja Langsung Pada Kompetensi Sewing untuk Peningkatan Kemampuan Kerja Siswa di SMK*. Bandung: Uiniversitas Pendidikan Indonesia.
- Miles, Cecile, *Making and Designing Clothes*, Pitman Publishing PTY Ltd Pitman House Australia.

- Mubeng Frieska T, 2011, *Analisa Hasil Pola Draping dan Pola Meyneke pada Pembuatan Kebaya Pesta*, Universitas Negeri Malang
- Mulyani, (2006), *Penerapan Hasil Belajar Linseri Dalam Pembuatan Pola Busana Pengantin Pada Mata Kuliah Butik Busana Pengantin*, Jurusan PKK FPTK UPI
- Muliawan, P. 2003. *Analisa Pecah Model Busana Wanita*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Pratiwi D, dkk, 2001, *Pola Dasar dan Pecah Pola*, Yogyakarta, Kanisius.
- Renee, Yulian Robinson, (1996), *Streamlined And Dressmaking*, The Broadley Head, London Toronto Sydney
- Rinartati . A, Prasetianingsih, 2004, *Draping*,
- Rinartati. A. 2004, *Draping Tingkat Lanjut*
- Satyodirgo Rulanti, 1979, *Management Usaha Busana*, Universitas negeri Jakarta
- Setiawati A, (2009), *Model Cooperative Learning Pada Pembelajaran Analisis Model Busana Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa*, Bandung Universitas Pendidikan Indonesia
- Setiawati A (2002), *Studi Tentang Sistem Pembuatan Pola Dasar yang Digunakan Di SMKK*
- Sukmadinata, 2004, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Universitas Pendidikan Indonesia (2011), *Kurikulum Prodi Pendidikan Tata Busana*, Bandung
- <http://okrek.blogspot.com/2010/01/membuat-pola-busana-pengertian-pola.html>
- <http://id.wikipedia.org>
- Wikipedia. *Membuat Pola*. [online]. Tersedia: [http://www.wikipedia .com](http://www.wikipedia.com)